



Biogenerasi Vol 4 No 1, Februari 2019

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<http://www.journal.uncp.ac.id/>



PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 3 PALOPO

Ridha Yulyani Wardi, Kartika

Abstract

Keywords :

Gaya Belajar, Hasil Belajar Biologi

Penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo tahun ajaran 2018/2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah sampel penelitian 71 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan gaya belajar serta tes tertulis materi sistem reproduksi untuk hasil belajar biologi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data bahwa gaya belajar dikategorikan tinggi dengan skor rata-rata 65,86 dan standar deviasi sebesar 3,292 dari skor ideal 80. Sedangkan untuk hasil belajar dikategorikan sangat tinggi dengan skor rata-rata 85,83 dan standar deviasi 3,304 dari skor ideal 100. Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi kelas XI SMA Negeri 3 Palopo.

© 2019 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat menuntut adanya sumber daya yang lebih dalam segala aspek. Salah satu aspek tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Dengan menempuh pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai sikap maupun keterampilan. Sehubungan dengan tujuan pendidikan tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajarannya, sehingga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri atau emosi.

Guru sebagai tenaga pengajar membimbing siswa secara langsung di kelas dan pihak sekolah sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, melihat begitu besarnya peranan guru sebagai pendidik maka guru diharapkan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, perlu mengidentifikasi untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik masing-masing maka guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar peserta didik.

Sebagaimana telah dipaparkan keunikan tersendiri dan tidak pernah ada hidup yang sama persis, hampir dipastikan bahwa gaya belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang kita kenal sebagai gaya belajar (Ghufron, dan Rini. 2010).

Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi instruktur, pengatur pelajaran evaluator. Ia harus sanggup menentukan metode belajar-mengajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing (Andriansyah, 2010).

Secara umum gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Jadi, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini

menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan sistem informasi (Mardiana, 2013).

Gaya belajar tidak lagi berlaku bagi pembelajaran dibidang tertentu, melainkan juga bidang-bidang lain, termasuk gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar, baik itu ketika berada di sekolah maupun berada di rumah. Proses pembelajaran yang berlaku pada seseorang pelajar berbeda dengan pelajar lain. Ada pelajar yang lebih gemar membaca buku pada tempat yang tidak begitu formal seperti di ruang tamu atau di bilik tidur, ada pula pelajar yang baru bisa belajar pada keadaan yang begitu formal seperti di sebuah ruang belajar yang dilengkapi kursi dan meja, ada pula pelajar yang lebih suka pada tempat yang terang, tapi ada pula sebagian pelajar jika dalam keadaan terang justru tidak bisa belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran biologi, diketahui bahwa hasil belajar biologi kelas XI SMA Negeri 3 Palopo belum optimal. Kondisi tersebut terlihat dari informasi yang diberikan oleh guru bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan yang diambil oleh guru biologi yaitu sebesar 76. Dengan

kondisi hasil belajar yang belum optimal, maka banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, paling utama adalah gaya belajar siswa itu sendiri.

Metode Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dimaksud meliputi melengkapi instrumen dengan kata pengantar, petunjuk pengisian, dan penyediaan lembar jawaban. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu angket angket gaya belajar. dan Tes Hasil Belajar siswa. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, angket harus diuji kevaliditasannya dan kereliabelitasannya terlebih dahulu sebelum digunakan. Sebelum digunakan, instrument tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likers*.

2. Tahap Pelaksanaan

Data hasil belajar biologi dalam penelitian ini dilakukan tes tertulis dengan soal yang dibuat sendiri oleh peneliti pada materi sistem reproduksi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selanjutnya peneliti memberikan angket gaya belajar yang terlebih dahulu diberikan petunjuk dalam angket yang jelas dan mengadakan pendekatan dalam meminta responden

untuk mengisi angket. Pendekatan tersebut adalah peneliti memberikan penjelasan sepenuhnya sehingga angket tidak dikerjakan dengan tergesa-gesa dan agar jawaban dapat diberikan sesuai dengan yang sebenarnya. Peneliti juga mengadakan pengawasan dan penjelasan jika ada pelaksanaannya responden mengalami kesulitan dan jika ada hal-hal yang kurang jelas. Dengan demikian, maka diharapkan dari angket tersebut dapat diperoleh data yang benar-benar telah menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari responden yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian *Eks Post Facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode deskriptif yaitu berupa angka-angka dimana hasil analisis dijelaskan secara narasi dengan singkat namun informatif. Penelitian *Eks Post Facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini yaitu 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 71 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Random sampling.

Hasil Penelitian

a. Gaya Belajar

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diperoleh bahwa banyaknya item angket adalah sebanyak 20 item yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Adapun hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan gaya belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistika deskriptif gaya belajar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	71
Rata-rata	65,86
Standar deviasi	3,292
Variansi	10,837
Skor tertinggi	14,00
Skor terendah	59,0
Skor tertinggi	73,0

Berdasarkan tabel.1 dapat dinyatakan bahwa dari 71 sampel yang diteliti terlihat bahwa sampel penelitian mempunyai skor rata-rata gaya belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo adalah 65,86 dengan standar deviasi sebesar 3,292 dan variansi sebesar 10,837.

Skor perhatian orang tua pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo jika diklasifikasikan dalam empat

kategori maka hasilnya seperti pada tabel.2 berikut:

Tabel. 2. Distribusi Frekuensi dan persentase skor gaya belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 palopo

skor	kategori	frekuensi	persentase (%)
0-35	rendah	0	0
36-50	sedang	0	0
51-65	tinggi	36	36
66-80	sangat tinggi	35	35

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 71 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo yang menjadi sampel pada penelitian dapat diperoleh skor gaya belajar yaitu 35 siswa (35%) yang dikategorikan sangat tinggi, 36 siswa (36%) yang dikategorikan tinggi, sedangkan kategori sedang dan rendah tidak ada siswa yang masuk kategori tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo berada pada kategori tinggi.

a. Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan hasil belajar biologi dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 3. Statistika deskriptif hasil belajar biologi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	71
Rata-rata	85,83
Standar deviasi	3,303

Standar deviasi	10,914
Skor maksimum	16,00
Skor minimum	76,0
Skor tertinggi	92,0

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 71 sampel yang diteliti terlihat bahwa sampel penelitian mempunyai skor rata-rata hasil belajar biologi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo adalah 85,83 dengan standar deviasi sebesar 3,303 dan variansi sebesar 10,914.

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar biologi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo

skor	kategori	frekuensi	persentase (%)
0-100	sangat Tinggi	45	45
66-85	tinggi	26	26
51-74	sedang	0	0
36-74	rendah	0	0
0-54	sangat Rendah	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 71 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo yang menjadi sampel pada penelitian dapat diperoleh skor hasil belajar biologi yaitu 45 siswa (45%) yang dikategorikan sangat tinggi, 26 siswa (26%) yang dikategorikan tinggi, sedangkan kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada siswa yang masuk kategori tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA

Negeri 3 Palopo berada pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, skor rata-rata gaya belajar siswa sebesar 65,86 dan berada dikategori tinggi. Skor rata-rata hasil belajar biologi sebesar 85,83 dan berada dikategori sangat tinggi. Diketahui bahwa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo memiliki 2 kelompok tingkatan gaya belajar dan hasil belajar biologi siswa yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil penelitian dari 71 siswa yang menjadi sampel pada perhatian orang tua diperoleh 42 siswa atau 42% berada pada kategori sangat tinggi. Gaya belajar yaitu 36 siswa (36%) yang dikategorikan tinggi. Sedangkan hasil belajar biologi yaitu 45 siswa (45%) yang dikategorikan sangat tinggi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi kelas XI SMA Negeri 3 Palopo.

Gaya belajar adalah kecenderungan individu untuk memahami aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui pengalaman. Sedangkan, hasil belajar biologi adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pokok biologi setelah melalui proses pembelajaran yang dicatat pada setiap akhir semester

didalam buku laporan yang disebut rapor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo.

Daftar Pustaka

- Andriansyah, 2010. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Islam Yks Depok*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan- UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. 2010. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ilyas, M. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pustaka ramadhan.
- Mardiana, 2013. *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*. Makassar: Alauddin university press.
- Mathius, R. 2014. *Pengaruh Suasana Sekolah dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Nana, S. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Pratiwi, D. R. 2013. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning di kelas V SD Negeri Randu Gunting 4 Kota Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan- Universitas Negeri Semarang.